

RINGKASAN

EDI SUSANTO, Analisa Finansial Pembibitan Karet Rakyat Jenis Stump Mata Tidur di desa Galang Suka kecamatan Galang kabupaten Deli Serdang, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Medan Area, 02.820.0030 dengan Ketua Pembimbing Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec dan Anggota Pembimbing Mitra Musika Lubis, SP.

Sesuai dengan kebutuhan karet dunia yang terus meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan berkembangnya industri perkaretan di Amerika, Eropa dan Jepang yang banyak menggunakan bahan baku dari karet alam, maka dapat diprediksikan bahwa dimasa yang akan datang prospek budidaya komoditi tanaman karet masih sangat menjanjikan untuk dikembangkan oleh petani maupun perusahaan swasta dan perusahaan negara. Begitu juga di ikuti dengan usaha pembibitan karet yang dikelola oleh petani di desa Galang Suka akan berdampak baik dimasa yang akan datang.

Berhubung usaha pembibitan karet jenis Stump Mata Tidur telah lama banyak di usahakan oleh petani di desa Galang Suka dan setelah ditinjau dari kultur teknis pembibitan mulai dari proses pengecambahan sampai dengan penjualan bibit tidak begitu ada masalah tetapi masih perlu ada pembinaan yang berkesinambungan dari Balai Penelitian Karet yang ada didaerah kecamatan Galang.

Analisa data dan penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dengan melalui interview langsung kepada petani yang mengusahakan pembibitan karet jenis Stump Mata Tidur, dengan jumlah petani yang mengusahakan pembibitan karet jenis Stump Mata Tidur di desa Galang Suka sebanyak 11 orang dengan luas rata-rata 1 hektar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pembibitan karet jenis Stump Mata Tidur yang di usahakan oleh petani di desa Galang Suka menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk diteruskan dimasa yang akan datang sbb :

1. Titik balik modal harga produksi per batang yaitu Rp.576,52, jika petani menjual bibit stump diatas Rp.576,52 maka petani akan mendapat keuntungan dari penjualan bibit stump tersebut.
2. Perbandingan biaya produksi dengan hasil penjualan sebesar 1,26 sehingga usaha tersebut layak untuk diusahakan dimasa sekarang dan masa yang akan datang .
3. Tingkat efisiensi penggunaan modal pada usaha pembibitan karet jenis Stump Mata Tidur sebesar 25,78% yang artinya setiap pengeluaran Rp.1,- akan mendapatkan keuntungan Rp.0,2578.

Agar usaha pembibitan karet yang dikelola oleh petani di desa Galang Suka dapat berkembang dengan baik untuk masa yang akan datang agar para petani bibit karet dapat mengikutsertakan Pusat Penelitian Karet yang ada di daerah kecamatan Galang untuk mendapatkan pengarahannya dan bimbingan dalam bidang kultur teknis dan pemasaran hasil yang lebih baik.